

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modernisasi sistem perpajakan, moral pajak, *trust in government*, dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul yang sudah dijelaskan secara terperinci pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa :

1. Sesuai dengan hasil uji hipotesis pertama ( $HA_1$ ), variabel modernisasi sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan wajib pajak orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. Sesuai dengan hasil uji hipotesis kedua ( $HA_2$ ), variabel moral pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan wajib pajak orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
3. Sesuai dengan hasil uji hipotesis ketiga ( $HA_3$ ), variabel *trust in government* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan wajib pajak orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
4. Sesuai dengan hasil uji hipotesis keempat ( $HA_4$ ), variabel pemeriksaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan wajib pajak

orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan kesimpulan diatas, tujuan penelitian untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh dari keempat variabel diangkat sepenuhnya tercapai. Hal tersebut dapat dilihat melalui fakta bahwa keseluruhan variabel berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat variabel semakin rendah keinginan wajib pajak melakukan tindak penggelapan pajak. Walaupun berpengaruh negatif, terdapat beberapa responden yang menjawab salah satu pernyataan pada variabel modernisasi sistem perpajakan dan moral pajak dengan jawaban tidak setuju hingga sangat tidak setuju. Maka dari itu, penggelapan pajak masih terjadi di Kabupaten Bantul karena beberapa hal, antara lain:

1. Pemanfaatan teknologi yang diterapkan sistem perpajakan kurang tepat.
2. Wajib Pajak merasa bahwa kesejahteraan masyarakat tidak dijamin melalui kepatuhan dalam membayar pajak.
3. Wajib Pajak menyadari masih terjadi korupsi sehingga berdampak pada pemanfaatan pajaknya.

## 5.2. Implikasi

Hasil Penelitian yang telah dilakukan diharapkan bisa membantu KPP Pratama Bantul dalam melihat kemungkinan adanya tindak penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang terdaftar. Dari keempat faktor tersebut, keempatnya memiliki pengaruh negatif terhadap penggelapan pajak orang pribadi

usahawan di KPP Pratama Bantul yaitu modernisasi sistem perpajakan, moral pajak, *trust in government* dan pemeriksaan pajak. Hal tersebut perlu digarisbawahi apabila keempat variabel tersebut tidak dimaksimalkan oleh KPP Pratama Bantul, maka ada kemungkinan dimana wajib pajak berniat melakukan tindak penggelapan pajak. Upaya yang dapat dilakukan kaitannya dengan modernisasi sistem perpajakan dan pemeriksaan pajak adalah pengawasan penggunaan sistem dan evaluasi pemeriksaan pajak apakah sudah dilakukan dengan maksimal atau belum. Selain itu, apabila masih ditemukan celah dengan adanya modernisasi sistem perpajakan seperti penyalahgunaan teknologi oleh wajib pajak, KPP Pratama Bantul harus lebih tanggap menyadari hal tersebut dan melakukan tindakan lanjutan agar penyalahgunaan tersebut tidak bisa dilakukan di khalayak yang lebih luas. Maka dari itu, perlu adanya pengawasan yang lebih ketat melalui sumber daya manusia (aparat pajak) yang ada di KPP Pratama Bantul supaya lebih tegas. Dengan begitu, harapannya peluang atau celah yang bisa menimbulkan adanya kesalahan maupun kecurangan dapat diminimalisir.

Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan untuk memperkuat moral pajak di setiap individu adalah dengan mensosialisasikan pentingnya pemenuhan kewajiban dalam membayar pajak dan menyampaikan manfaat yang dapat mereka peroleh. Dengan begitu, harapannya wajib pajak menyadari bahwa pemerintah sudah mengusahakan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pemanfaatan penerimaan pajak. Hal tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan malakukan seminar/webinar pajak, membuat konten menarik pada sosial media yang dimiliki, membuat *campaign* dan lain sebagainya.

Upaya terakhir yang bisa diusahakan kaitannya dengan *trust in government* adalah memperketat pengawasan khususnya mengenai korupsi yang mungkin dilakukan di KPP Pratama Bantul dan menekankan slogan anti-korupsi. Walaupun mungkin korupsi yang sering terjadi bukan terjadi di KPP Pratama Bantul, namun usaha tersebut bisa dilakukan untuk meyakinkan Wajib Pajak bahwa KPP Pratama Bantul sudah mengusahakan yang terbaik dalam pemanfaatan penerimaan pajaknya.

### **5.3. Keterbatasan**

Dalam proses penelitian mengenai modernisasi sistem perpajakan, moral pajak, *trust in government*, dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak orang pribadi usahawan di KPP Pratama Bantul, peneliti mengalami beberapa kendala karena adanya keterbatasan yaitu perolehan izin penelitian dari DJP melalui *e-riiset.go.id*. Kendala dalam perolehan izin penelitian dialami oleh peneliti karena harus menunggu kuota penelitian per-bulan yang dibuka di KPP Pratama Bantul. Maka dari itu, izin penelitian diperoleh peneliti secara lisan dan baru mendapatkan surat resmi di bulan selanjutnya. Hal tersebut menyebabkan peneliti melakukan penelitian dengan sistem *door-to-door* terlebih dahulu sambil menunggu surat izin penelitian untuk melakukan penyebaran di KPP Pratama Bantul. Setelah surat izin riset sudah terbit, penyebaran dilakukan langsung di KPP Pratama Bantul namun antusiasme dari responden tidak terlalu tinggi. Maka dari itu, untuk memenuhi target penyebaran kuesioner membutuhkan waktu yang cukup lama dan dilakukan secara *door-to-door*. Namun, dalam pelaksanaan penyebaran kuesioner *door-to-door* pun tidak jarang usahawan menolak pengisian kuesioner berkaitan dengan

perpajakan. Selain itu, masih terjadi ketidaktepatan sasaran responden yang mengisi kuesioner. Hal tersebut dibuktikan dari masih banyaknya pengisian kuesioner dengan responden yang tidak sesuai kriteria sehingga harus memangkas banyak data agar penelitian ini memperoleh hasil yang relevan.

#### 5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, saran yang bisa diberikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa yaitu diharapkan untuk melakukan tindakan lebih lanjut dengan menghubungi PIC *e-riset* KPP Pratama di wilayah penelitian agar dibantu untuk mendapatkan informasi mengenai *update* proses pengajuan surat izin penelitian dan dibantu dalam mengkomunikasikan kendala atau permohonan bantuan dari Kantor Wilayah. Peneliti juga perlu mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan penyebaran kuesioner di KPP Pratama agar mendapatkan responden yang lebih maksimal misalnya pada masa pelaporan SPT Tahunan. Selain itu, peneliti harus menyadari dan tegas dalam proses pengisian kuesioner. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan apakah pengisianya sudah dilakukan oleh responden dengan kriteria yang sesuai atau belum. Maka dari itu, lebih baik melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih luas agar pengisian kuesionernya mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, I., N. (2023). *Pengaruh Modernisasi Perpajakan, Trust In Government, dan Religiusitas Terhadap Tax Evasion.* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta).
- Farouq. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan di Bidang Perpajakan* (Edisi Pertama). Jakarta. Kencana.
- Fhyel, V., G. (2018). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Pemeriksaan Pajak, dan Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak.* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).
- Fitriyanti, I. (2017). *Pengaruh Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Dan Informasi Perpajakan, Dan Diskriminasi Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion).* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6, Cetakan Kelima). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasanah, N., P. (2015). *Manajemen Pajak.* Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Kaufmann, D., Kraay, A., Mastruzzi, M. (2009). *Governance matters VIII: Aggregate and Individual Governance Indicators.* Policy Research Working Paper World Bank.
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior* (10th ed.). Yogyakarta: Andi Mardiasmo. (2009). *Perpajakan* (Edisi Revisi Tahun 2009). Yogyakarta, Indonesia: Andi.

- \_\_\_\_\_. (2011). *Perpajakan* (Edisi Revisi Tahun 2011). Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Perpajakan* (Edisi Revisi Tahun 2013). Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Nurdin, H., Purwana, D. (2018). *Perpajakan: Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi. (2013). *Government at a Glance 2013*. Paris: OECD Publishing.
- Permatasari, A. (2021). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Keadilan Pajak, Tax Morale, dan Crime Perception Terhadap Tax Evasion. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).
- Rahayu, S. K (2017). *Perpajakan : Konsep dan Aspek Formal*. Bandung, Indonesia: Rekayasa Sains.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri keuangan Nomor 199/PMK.03/2007 Pasal 2. *Tujuan Pemeriksaan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018. *Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan*. Jakarta.
- Ridwan. (2005). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sabon, M. (2019). *Ilmu Negara: Bahan Pendidikan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta, Indonesia :Unika Atma Jaya Jakarta.
- Safitri, T., A. (2022). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Torgler, B. (2003). *Theory and Empirical Analysis of Tax Compliance*. Queensland University of Technology.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Theory and Empirical Analysis of Tax Compliance*. Queensland University of Technology.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1).  
Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (9).  
Tentang Keuangan Negara.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 25.  
Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 4 Ayat (1).  
Tentang Pajak Penghasilan

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 2 Ayat (1).  
Tentang Pajak Penghasilan.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Pasal 1. Tentang Pajak Penghasilan.

Utami, O., T. (2023). Pengaruh Persepsi Kepada Pemerintah, Religiusitas, Informasi Pajak, dan Moral Pajak Terhadap Niat Tax Evasion. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).

## DAFTAR REFERENSI

- Indraini, A. (2023, February 8). *Palsukan SPT Pajak, Pengusaha di Bantul Dibui & Denda Rp 88M.* Retrieved from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6557529/palsukan-spt-pajak-penfgusaha-di-bantul-dibui--denda-rp-88-m>
- Kurniati, D. (2023, January 3). *Realisasi Pajak Sepanjang 2022 Tembus 115,6% dari Target.* Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/realisasi-pajak-sepanjang-2022-tembus-1156-dari-target-44698>
- Rumkmana, N., I. (2023, Semptember 4). *Kanwil DJP DIY Catat KPP Pratama Bantul sebagai Penerima Pembayaran Pajak Tertinggi.* Retrieved from <https://jogja.tribunnews.com/2023/09/04/kanwil-djp-diy-catat-kpp-pratama-bantul-sebagai-penerima-pembayaran-pajak-tertinggi>.
- Santia, T. (2023, April 13). *Tersangka Penggelapan Pajak Ini Divonis 3 Tahun Penjara dan Denda Rp 324,9 Miliar.* Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5260708/tersangka-penggelapan-pajak-ini-divonis-3-tahun-penjara-dan-denda-rp-3249-miliar?page=2>



## **LAMPIRAN 1. KUESIONER**

### **I. Identitas Responden:**

Nama : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin: \_\_\_\_\_ :  Pria  Wanita

Bidang Usaha : \_\_\_\_\_

Memiliki NPWP : \_\_\_\_\_ :  Ya  Tidak

### **II. Petunjuk Pengisian**

- a. Kuesioner ini ditujukan kepada Wajib Pajak orang pribadi Usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Bantul dan bersedia mengisi kuesioner.
- b. Responden diharapkan dapat memahami setiap pernyataan, sehingga responden diharapkan mengisi dengan jujur.
- c. Responden dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu sebelum menjawab keseluruhan pernyataan.
- d. Responden diharapkan untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- e. Terdapat empat jawaban alternatif yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi dari responden, yaitu:
  - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 2) Tidak Setuju (TS)
  - 3) Setuju (S)
  - 4) Sangat Setuju (SS)

### **III. Daftar Pernyataan :**

#### **Kuesioner Penggelapan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya tidak menyampaikan SPT.				
2.	Saya tidak menyampaikan SPT dengan tepat waktu				
3.	Saya tidak menyampaikan SPT sesuai dengan seluruh objek pajak yang saya miliki.				
4.	Saya menyampaikan SPT dengan perhitungan yang tidak lengkap dan tidak benar sesuai objek pajak yang saya miliki.				
5.	Saya dengan sengaja menghilangkan salah satu objek pajak agar pajak yang dibebankan semakin sedikit.				
6.	Saya tidak melaporkan keseluruhan pendapatan yang saya peroleh.				
7.	Saya tidak peduli akibat yang akan diterima apabila tidak menyetorkan pajak terutang.				
8.	Saya tidak menyetorkan pajak yang seharusnya dibayarkan.				
9.	Saya pernah berfikir untuk melakukan tindakan suap kepada fiskus agar pajak yang dibebankan berkurang.				
10.	Saya pernah melakukan tindakan suap kepada fiskus.				

Dimodifikasi dari penelitian Fitriyanti (2017)

#### **Kuesioner Modernisasi Sistem Perpajakan**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Modernisasi sistem perpajakan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.				
2.	Wajib pajak membayar pajak dengan praktis sehingga kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakannya semakin meningkat.				

3.	Modernisasi sistem perpajakan dengan penggunaan basis data, meningkatkan keakuratan data objek pajak yang hendak dilunasi kewajibannya.				
4.	Modernisasi sistem perpajakan dengan penggunaan e-filling membantu pelaporan SPT dan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaporkan SPT dengan tepat waktu.				
5.	Modernisasi sistem perpajakan yang berkaitan dengan pengolahan data yang dilakukan melalui kemampuan audit internal meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap data yang disimpan oleh sistem perpajakan.				
6.	Modernisasi sistem perpajakan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi pelaporan SPT meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap perhitungan pajak yang akurat.				
7.	Wajib Pajak mendapatkan informasi berkaitan dengan tata cara pembayaran pajak secara <i>online</i> pada aplikasi atau website <i>djponline.go.id</i> .				
8.	Wajib Pajak dengan mudah mendapat informasi terkait cara mengubah data maupun pelaporan SPT secara <i>online</i> pada aplikasi atau website <i>djponline.go.id</i> .				

Dimodifikasi dari penelitian Alliyah (2023)

### Kuesioner Moral Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Bila sudah memenuhi syarat sebagai wajib pajak, saya akan mendaftarkan diri untuk memiliki NPWP				
2.	Saya mengetahui bahwa tidak membayar pajak adalah sesuatu yang melanggar peraturan.				

3.	Saya akan melaporkan pajak agar tidak dikenakan sanksi.				
4.	Saya akan merasa malu apabila terbukti melanggar peraturan pajak dan harus dikenakan sanksi				
5.	Saya akan tetap membayar pajak dengan benar walaupun mengurangi pendapatan yang saya terima.				
6.	Saya membayar pajak sesuai dengan peraturan dalam rangka membantu pemerintah menyejahterakan masyarakat.				
7.	Saya membayar pajak atas dasar kesadaran sebagai warga negara yang memenuhi kewajibannya.				

Dimodifikasi dari penelitian Permatasari (2021)

### Kuesioner Trust in Government

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya percaya KPP Pratama Bantul selalu menerima pendapat, kritik ataupun saran berkaitan dengan sistem perpajakan yang berjalan.				
2.	Saya merasa dengan adanya bantuan dari <i>account representative</i> (AR) di KPP Pratama Bantul, pelaporan SPT menjadi lebih mudah.				
3.	Saya percaya peraturan pajak yang berlaku cerminan keadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.				
4.	Saya percaya peraturan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah sudah dipertimbangkan agar tidak memberatkan masyarakat.				
5.	Saya percaya bahwa pengalokasian pajak digunakan untuk kepentingan rakyat.				
6.	Saya percaya fasilitas yang diberikan pemerintah berkualitas dan sepadan dengan kewajiban yang sudah dibayar oleh setiap wajib pajak.				

7.	Saya percaya bahwa peraturan yang dibuat oleh pemerintah sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya.				
8.	Saya percaya bahwa pemerintah berupaya mempermudah urusan administrasi perpajakan melalui penetapan UU HPP yang berkaitan dengan pengintegrasian NIK dan NPWP.				
9.	Saya percaya bahwa sanksi yang diberikan oleh aparat hukum ketika terjadi penggelapan pajak sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
10.	Ketika melakukan penggelapan pajak, saya mengetahui kemungkinan yang terjadi adalah mendapatkan sanksi administrasi berupa denda ataupun sanksi pidana berupa kurungan/penjara.				
11.	Saya percaya pemerintah memanfaatkan penerimaan negara dalam memenuhi hak-hak warga negara dan mencegah terjadinya korupsi khususnya yang berkaitan dengan perpajakan.				
12.	Saya percaya fiskus yang melakukan tindakan korupsi juga akan menerima hukuman yang sesuai dengan perbuatannya.				

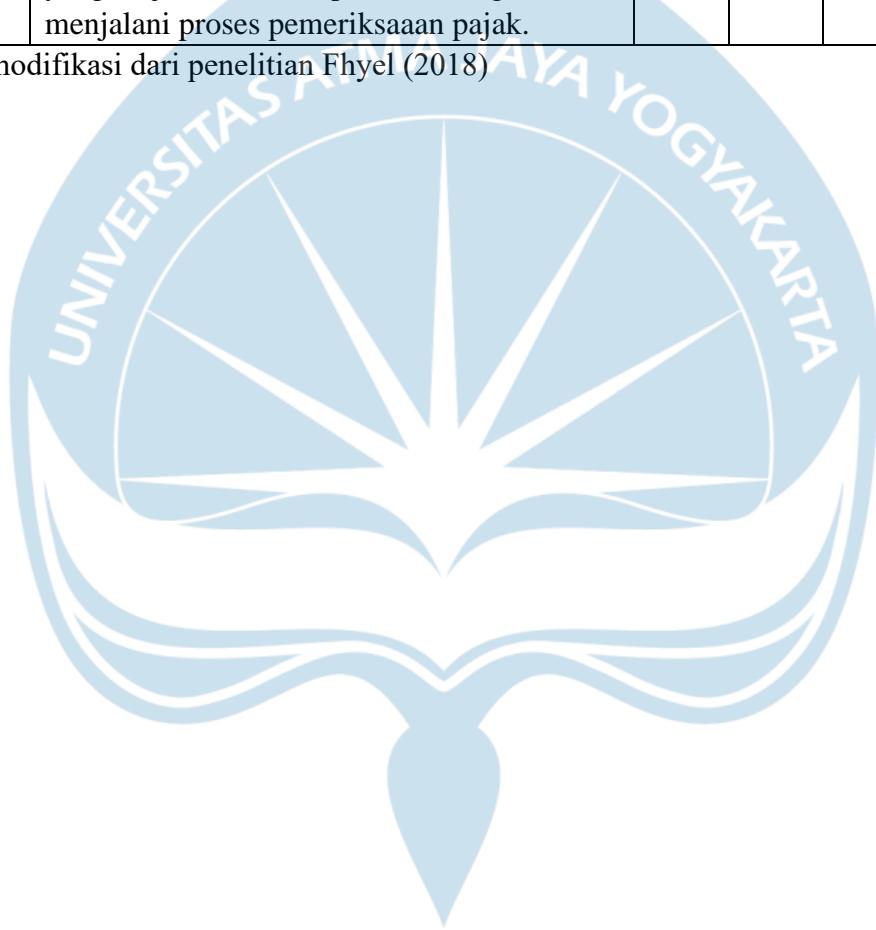
Dimodifikasi dari penelitian Alliyah (2023)

### Kuesioner Pemeriksaan Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Pemeriksaan pajak perlu dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.				
2.	Menurut saya, pemeriksaan harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan.				
3.	Saya mengetahui DJP mengupayakan kualitas pemeriksaan pajak dengan baik sehingga Wajib Pajak akan membayar kewajibannya dengan jujur.				

4.	Menurut saya, kualitas pemeriksaan yang baik dan terpadu dapat meminimalkan tindakan kecurangan yang akan dilakukan oleh Wajib Pajak.				
5.	Saya akan memberikan data dan bukti yang lengkap ketika berada dalam proses pemeriksaan.				
6.	Saya bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan fiskus apabila sedang menjalani proses pemeriksaan pajak.				

Dimodifikasi dari penelitian Fhyel (2018)



## Lampiran 2. Surat Pengantar Universitas Atma Jaya Yogyakarta



### FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor : 085/Kues/I  
Lamp. : -  
Hal : Ijin Penelitian, Penyebaran Kuesioner

21 Maret 2024

Kepada  
Yth. Kepala KPP Pratama Bantul  
Gose, Jl. Urip Sumoharjo No.7, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan, Moral Perpajakan, *Trust in Government*, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak Orang Pribadi Usahawan di KPP Pratama Bantul" yang dilakukan oleh mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Elizabeth Sekar Novena Karunia  
No Mahasiswa/Prodi: 200425321/Akuntansi  
No Handphone : 082135618445

Kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk menyebarkan kuesioner di lingkungan instansi Bapak/Ibu dan mendapatkan data yang diperlukan.

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa ini merupakan karya ilmiah yang memiliki tujuan dan sifat keilmuan. Oleh karenanya tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Atas perhatian dan bantuannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wenefrida Mahestu N. Krisjanti, SE., M.Sc., Ph.D.  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

#### Alamat

Kampus III Gedung Bonaventura  
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281

#### URL

<https://fbe.uajy.ac.id>

#### Kontak

Telepon : +62-274-487711 ext. 3120, 3127  
Fax. : +62-274-485227  
Surel : fbe@uajy.ac.id



### Lampiran 3. Surat Persetujuan Izin Riset KPP Pratama Bantul

From: Eriset Direktorat Jenderal Pajak [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id)  
Subject: e-Riset : Persetujuan Izin Riset  
Date: 13 May 2024 11.16.06  
To: sekarnovena06@gmail.com

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANWIL DJP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
JALAN RING ROAD UTARA NO. 10 MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN,  
YOGYAKARTA 55282  
TELEPON 0274-4333951 4333952 4333953; FAKSIMILE 0274-4333954, SITUS  
[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor	: S-95/RISET/WPJ.23/2024	Yogyakarta , 13 Mei 2024
Sifat	: Biasa	
Hal	: Persetujuan Izin Riset	

Yth Elizabeth Sekar Novena Karunia  
Jalan Acasia Seturan No. 4 (kos Putri Acasia)

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **02174-2024** pada **1 Mei 2024**, dengan informasi:

NIM	: <a href="#">200425321</a>
Kategori riset	: GELAR-S1
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Bisnins Dan Ekonomika
Perguruan Tinggi	: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Riset	: Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan, Moral Pajak, Trust In Government, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Kpp Pratama Bantul.
Izin yang diminta	: Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Bantul**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **13 Mei 2024 s/d 12 November 2024**;

- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



#### Lampiran 4. Data Variabel Penelitian

##### Variabel Y. Penggelapan Pajak Orang Pribadii Usahawan

Nomor	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total	Average
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	14	1.4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	13	1.3
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
13	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	16	1.6
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	1.2
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	12	1.2
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
23	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	15	1.5
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	1.2
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
27	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
28	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	14	1.4
29	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	21	2.1
30	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
32	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	15	1.5
33	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
34	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	17	1.7
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
37	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	12	1.2
38	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	14	1.4



81	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14	1.4
82	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
83	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	17	1.7
84	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	1.2
85	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	1.1
86	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11	1.1
87	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	12	1.2
88	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	13	1.3
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
92	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14	1.4
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
94	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	15	1.5
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
97	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11	1.1
98	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	14	1.4
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
100	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	1.1
101	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14	1.4
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
103	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	17	1.7
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
106	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	14	1.4
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
108	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	13	1.3
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
110	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	12	1.2
111	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15	1.5
112	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1.1
113	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	15	1.5
114	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	1.1
115	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	1.1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
118	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	14	1.4
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1.1
121	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	13	1.3
122	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	15	1.5

## **Variabel X1. Modernisasi Sistem Perpajakan**

18	3	4	4	2	4	4	4	4	29	3.6
19	2	3	3	4	3	3	3	3	24	3.0
20	4	4	4	4	4	4	3	2	29	3.6
21	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3.8
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
23	2	3	4	3	3	3	2	3	23	2.9
24	3	3	4	2	4	4	4	2	26	3.3
25	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3.6
26	3	3	3	2	4	4	4	4	27	3.4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
28	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3.8
29	2	3	4	3	3	3	3	3	24	3.0
30	4	4	4	4	4	4	2	3	29	3.6
31	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.8
32	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3.8
33	2	3	3	3	3	3	2	3	22	2.8
34	2	4	3	3	3	3	3	3	24	3.0
35	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3.6
36	3	3	3	2	4	4	4	4	27	3.4
37	4	4	4	4	4	4	2	4	30	3.8
38	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3.8
39	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3.1
40	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.8
41	2	3	4	4	4	4	2	4	27	3.4
42	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2.9
43	2	4	3	3	3	3	3	3	24	3.0
44	3	3	4	2	4	4	4	4	28	3.5
45	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3.6
46	2	3	3	4	4	4	2	4	26	3.3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
48	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3.8
49	3	3	3	4	3	3	2	3	24	3.0
50	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.8
51	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3.8
52	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2.9
53	2	4	3	3	3	3	2	3	23	2.9
54	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3.6
55	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3.6
56	3	3	3	2	4	4	4	4	27	3.4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
58	3	4	3	4	4	4	2	4	28	3.5
59	2	3	3	4	3	3	3	3	24	3.0





### Variabel X2. Moral Pajak

Nomor	X2	Total	Average						
	1	2	3	4	5	6	7		
1	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
2	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
3	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
4	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
6	4	4	4	4	3	4	2	25	3.6
7	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
8	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
9	4	3	4	3	3	3	2	22	3.1
10	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
11	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
12	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
13	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
14	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
15	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
16	4	4	4	3	4	4	2	25	3.6
17	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
18	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
19	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
20	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
21	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
22	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
23	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
24	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
25	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
26	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
27	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
28	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
29	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
30	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
31	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
32	4	3	3	4	3	3	4	24	3.4
33	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
34	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
35	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
36	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
37	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
38	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
39	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1

40	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
41	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
42	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
43	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
46	4	4	4	4	3	2	4	25	3.6
47	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
48	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
49	3	4	4	3	3	3	3	23	3.3
50	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
51	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
52	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
53	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
54	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
55	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
56	4	4	4	4	3	4	2	25	3.6
57	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
58	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
59	3	3	4	4	3	3	3	23	3.3
60	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
61	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
62	4	3	3	3	4	3	4	24	3.4
63	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
65	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
66	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
67	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
69	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
70	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
71	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
72	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
73	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
74	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
75	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
76	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
77	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
78	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
79	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
80	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
81	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4

82	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
83	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
84	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
85	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
86	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
87	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
88	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
89	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
90	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
91	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
92	4	4	3	3	3	2	4	23	3.3
93	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
94	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
95	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
96	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
97	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
98	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
99	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
100	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
101	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
102	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
103	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
104	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
105	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
106	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
107	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
108	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
109	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
110	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
111	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
112	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
113	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
114	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1
115	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
116	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
117	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
118	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
119	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
120	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
121	4	4	4	4	4	4	2	26	3.7
122	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
123	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6

124	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
125	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
126	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
127	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
128	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
129	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
130	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
131	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
132	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6
133	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
134	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
135	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
136	4	4	4	4	3	4	4	27	3.9
137	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
138	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
139	4	4	3	3	3	2	3	22	3.1
140	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
141	4	4	3	3	3	3	4	24	3.4
142	3	4	4	4	3	3	4	25	3.6

### Variabel X3. *Trust in Government*

Nomor	X3	Total	Average											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4.0
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3.9
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	40	3.3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	3.8
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40	3.3
6	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	41	3.4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	2.8
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	40	3.3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4.0
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4.0
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	3.8
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4.0
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4.0
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4.0
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38	3.2
16	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	42	3.5
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	3.9
18	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42	3.5





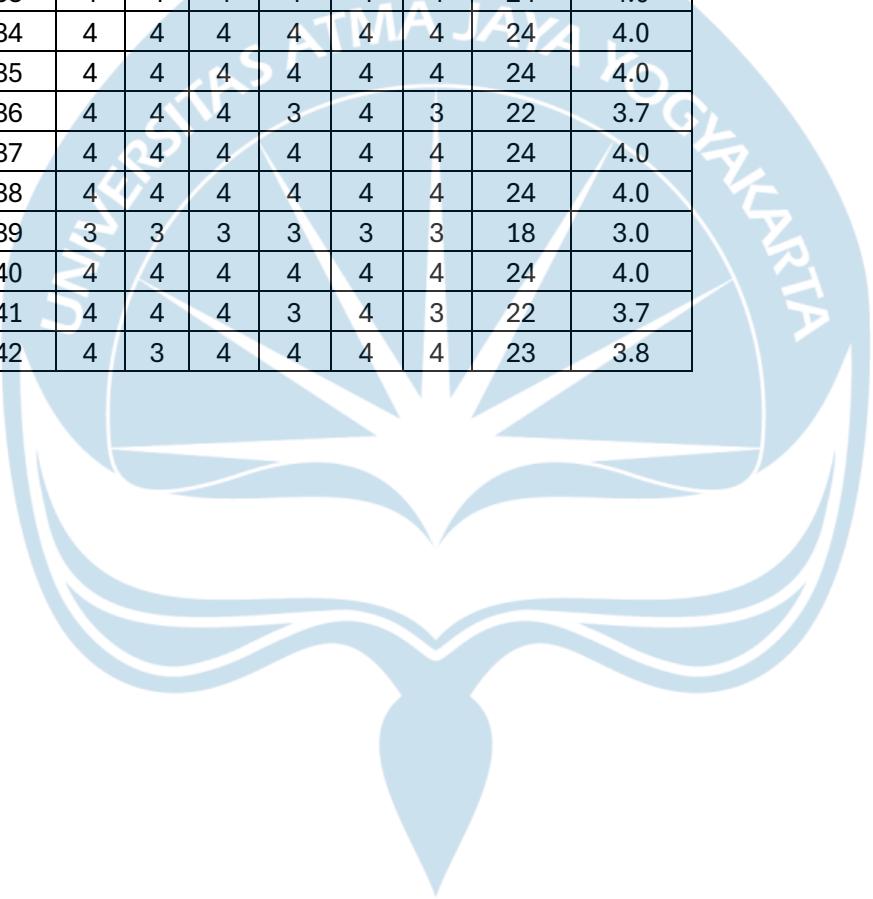


#### **Variabel X4. Pemeriksaan Pajak**

40	4	4	3	3	4	4	22	3.7
41	4	4	3	3	4	4	22	3.7
42	4	4	3	4	4	4	23	3.8
43	4	4	4	4	4	4	24	4.0
44	3	3	3	3	3	3	18	3.0
45	4	4	4	4	4	4	24	4.0
46	4	3	4	4	4	3	22	3.7
47	4	4	4	4	4	4	24	4.0
48	4	4	4	4	4	4	24	4.0
49	3	3	3	3	3	3	18	3.0
50	4	4	4	3	4	3	22	3.7
51	4	4	3	3	4	4	22	3.7
52	3	3	3	3	3	3	18	3.0
53	4	4	4	4	4	4	24	4.0
54	4	4	4	4	4	4	24	4.0
55	4	4	4	4	4	4	24	4.0
56	4	4	4	3	4	3	22	3.7
57	4	4	4	4	3	3	22	3.7
58	4	4	4	4	4	4	24	4.0
59	3	3	3	3	3	3	18	3.0
60	4	4	4	4	4	4	24	4.0
61	4	4	4	3	4	3	22	3.7
62	4	4	3	3	4	4	22	3.7
63	4	4	3	4	4	4	23	3.8
64	4	4	4	4	4	4	24	4.0
65	4	4	4	4	3	3	22	3.7
66	4	4	4	3	4	3	22	3.7
67	4	4	4	4	4	4	24	4.0
68	4	4	4	4	4	4	24	4.0
69	3	3	3	3	3	3	18	3.0
70	4	4	4	4	4	4	24	4.0
71	4	4	3	3	4	4	22	3.7
72	4	4	3	4	4	4	23	3.8
73	4	4	4	4	4	4	24	4.0
74	4	4	4	4	4	4	24	4.0
75	4	4	4	4	4	4	24	4.0
76	4	4	4	3	4	3	22	3.7
77	4	4	4	4	4	4	24	4.0
78	4	4	4	4	4	4	24	4.0
79	3	3	3	3	3	3	18	3.0
80	4	4	4	4	4	4	24	4.0
81	4	4	4	3	4	3	22	3.7

82	4	4	3	4	4	4	23	3.8
83	4	4	4	4	4	4	24	4.0
84	4	4	4	4	4	4	24	4.0
85	4	4	4	4	4	4	24	4.0
86	4	4	4	3	4	3	22	3.7
87	4	4	4	4	4	4	24	4.0
88	4	4	4	3	4	3	22	3.7
89	3	3	3	3	3	3	18	3.0
90	4	4	4	4	4	4	24	4.0
91	4	4	4	4	4	4	24	4.0
92	4	4	3	3	4	4	22	3.7
93	4	4	3	4	4	4	23	3.8
94	4	4	4	4	4	4	24	4.0
95	4	4	4	4	4	4	24	4.0
96	4	4	4	4	3	3	22	3.7
97	4	4	4	4	4	4	24	4.0
98	4	4	4	4	4	4	24	4.0
99	3	3	3	3	3	3	18	3.0
100	4	4	4	4	4	4	24	4.0
101	4	4	3	3	4	4	22	3.7
102	4	4	3	4	4	4	23	3.8
103	4	4	4	4	4	4	24	4.0
104	3	3	3	3	3	3	18	3.0
105	4	4	4	4	4	4	24	4.0
106	3	3	3	3	3	3	18	3.0
107	4	4	4	4	4	4	24	4.0
108	4	4	4	4	4	4	24	4.0
109	3	3	3	3	3	3	18	3.0
110	4	4	4	3	4	3	22	3.7
111	3	4	4	3	4	4	22	3.7
112	3	3	3	3	3	3	18	3.0
113	4	4	4	4	4	4	24	4.0
114	4	4	4	4	4	4	24	4.0
115	4	4	4	4	4	4	24	4.0
116	4	4	4	3	4	3	22	3.7
117	4	4	4	3	4	3	22	3.7
118	4	4	4	4	4	4	24	4.0
119	3	3	3	3	3	3	18	3.0
120	4	4	4	4	4	4	24	4.0
121	3	4	4	3	4	4	22	3.7
122	4	4	3	3	4	4	22	3.7
123	4	4	3	4	4	4	23	3.8

124	4	4	4	4	4	4	24	4.0
125	4	4	4	3	4	3	22	3.7
126	4	4	4	3	4	3	22	3.7
127	4	4	4	4	4	4	24	4.0
128	4	4	4	4	4	4	24	4.0
129	3	3	3	3	3	3	18	3.0
130	4	4	4	4	4	4	24	4.0
131	4	4	4	3	3	4	22	3.7
132	4	4	3	4	4	4	23	3.8
133	4	4	4	4	4	4	24	4.0
134	4	4	4	4	4	4	24	4.0
135	4	4	4	4	4	4	24	4.0
136	4	4	4	3	4	3	22	3.7
137	4	4	4	4	4	4	24	4.0
138	4	4	4	4	4	4	24	4.0
139	3	3	3	3	3	3	18	3.0
140	4	4	4	4	4	4	24	4.0
141	4	4	4	3	4	3	22	3.7
142	4	3	4	4	4	4	23	3.8



## Lampiran 5. Hasil Olah Data

### Hasil Uji Validitas

**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Y1 Pearson Correlation	1	.097	-.004	.017	.092	.013	.019	.047	.047	,174**
Sig. (1-tailed)		.125	.483	.418	.138	.441	.410	.289	.289	.056
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y2 Pearson Correlation	.097	1	,309**	,609**	-,044	,554**	-,004	-,087	-,087	,556**
Sig. (1-tailed)	.125		.000	.000	.300	.000	.481	.151	.151	.000
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y3 Pearson Correlation	-,004	,309**	1	,767**	,643* <sub>*</sub>	,779 <sub>**</sub>	,573**	,676**	,676**	,254**
Sig. (1-tailed)	.483	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y4 Pearson Correlation	.017	,609**	,767**	1	,579* <sub>*</sub>	,951 <sub>**</sub>	,557**	,560**	,560**	,365**
Sig. (1-tailed)	.418	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y5 Pearson Correlation	.092	-,044	,643**	,579**	1	,535 <sub>**</sub>	,827**	,960**	,960**	,142**
Sig. (1-tailed)	.138	.300	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.452
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y6 Pearson Correlation	-,013	,554**	,779**	,951**	,535* <sub>*</sub>	1	,473**	,567**	,567**	,361**
Sig. (1-tailed)	.441	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y7 Pearson Correlation	.019	-	,573**	,557**	,827* <sub>*</sub>	,473 <sub>**</sub>	1	,863**	,863**	,189**
Sig. (1-tailed)	.410	.481	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.412

	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y8	Pearson Correlation	.047	-.087	,676**	,560**	,960* <sub>*</sub>	,567 <sub>**</sub>	,863**	1	,960**	,560**
	Sig. (1-tailed)	.289	.151	.000	.000	.000	.000	.000		0.00	.498
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y9	Pearson Correlation	.047	-.087	,676**	,560**	,960* <sub>*</sub>	,567 <sub>**</sub>	,863**	,365**	1	,535**
	Sig. (1-tailed)	.289	.151	.000	.000	.000	.000	.000	0.00		.498
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
Y10	Pearson Correlation	,174 <sub>**</sub>	,556**	,254**	,365**	,142* <sub>*</sub>	,361 <sub>**</sub>	,189**	,560**	,535**	1
	Sig. (1-tailed)	.056	.000	.001	.000	.452	.000	.412	.498	.498	
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
X1.1	Pearson Correlation	1	,388**	,503**	,570**	,521* <sub>*</sub>	,521* <sub>*</sub>	,012	,167**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.890	.623
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.2	Pearson Correlation	,388**	1	,292**	.086	,202*	,202*	,292**	,157**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.307	.016	.016	.052	.073
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.3	Pearson Correlation	,503**	,292**	1	.067	,750* <sub>*</sub>	,750* <sub>*</sub>	,451**	,467**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.432	.000	.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.4	Pearson Correlation	,570**	,086	,067	1	,303* <sub>*</sub>	,303* <sub>*</sub>	,202*	,189**
	Sig. (1-tailed)	.000	.307	.432		.000	.000	.979	.835
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.5	Pearson Correlation	,521**	,202*	,750* <sub>*</sub>	,750* <sub>*</sub>	1	1,000**	,716**	,736**

	Sig. (1-tailed)	.00	.01	.00	.000		0.00	.00	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.6	Pearson Correlation	,52 1**	,20 2*	,75 0**	,303 **	1,00 0**	1	,71 6**	,736 **
	Sig. (1-tailed)	.00	.01	.00	.000	0.00		.00 0	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.7	Pearson Correlation	,01 2	-,16 3	,45 1**	,002	,716* *	,716* *	1	,986 **
	Sig. (1-tailed)	.89	.05	.00	.979	.000	.000		.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142
X1.8	Pearson Correlation	,16 7**	,15 7**	,46 7**	,189 **	,736* *	,736* *	,98 6**	1
	Sig. (1-tailed)	.62	.07	.00	.835	.000	.000	.00 0	
	N	142	142	142	142	142	142	142	142

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	Pearson Correlation							
		1	.080	-,246**	-,205**	,329**	,332**	,195**
	Sig. (1-tailed)		.172	.002	.007	.000	.000	.131
X2.2	Pearson Correlation							
		.080	1	.058	.053	.078	,164*	,169**
	Sig. (1-tailed)	.172		.245	.267	.178	.025	.127
X2.3	Pearson Correlation							
		-,246**	.058	1	,938**	,655**	,744**	,264**
	Sig. (1-tailed)	.002	.245		.000	.000	.000	.025
X2.4	Pearson Correlation							
		-,205**	.053	,938**	1	,648**	,738**	,214**

	Sig. (1-tailed)	.007	.267	.000		.000	.000	.005
	N	142	142	142	142	142	142	142
X2.5	Pearson Correlation		,329**	,078	,655**	,648**	1	,824**
	Sig. (1-tailed)		.000	.178	.000	.000		.318
	N	142	142	142	142	142	142	142
X2.6	Pearson Correlation		,332**	,164*	,744**	,738**	,824**	1
	Sig. (1-tailed)		.000	.025	.000	.000	.000	.091
	N	142	142	142	142	142	142	142
X2.7	Pearson Correlation		,195**	,169**	,264**	,214**	,424**	,224**
	Sig. (1-tailed)		.131	.127	.025	.005	.318	.091
	N	142	142	142	142	142	142	142

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
X3.1	Pearson Correlation	1	,777**	,694**	,632**	,793**	,869**	,729**	,565**	,609**	,476**	,704**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.2	Pearson Correlation	,777**	1	,643**	,689**	,746**	,716**	,600**	,567**	,467**	,478**	,560**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.3	Pearson Correlation	,694**	,643**	1	,882**	,651**	,684**	,535**	,645**	,777**	,765**	,721**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.4	Pearson Correlation	,632**	,689**	,882**	1	,626**	,606**	,478**	,584**	,715**	,669**	,686**

		Sig. (1-tailed)	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.5	Pearson Correlation	,79 3**	,74 6**	,65 1**	,62 6**	1	,92 6**	,62 9**	,61 1**	,53 0**	,46 3**	,59 6**	,50 7**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0						
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.6	Pearson Correlation	,86 9**	,71 6**	,68 4**	,60 6**	,92 6**	1	,70 1**	,59 9**	,59 1**	,48 9**	,64 5**	,59 2**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0						
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.7	Pearson Correlation	,72 9**	,60 0**	,53 5**	,47 8**	,62 9**	,70 1**	1	,56 0**	,55 4**	,37 0**	,51 5**	,56 9**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0						
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.8	Pearson Correlation	,56 5**	,56 7**	,64 5**	,58 4**	,61 1**	,59 9**	,56 0**	1	,58 0**	,63 8**	,59 9**	,52 0**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.9	Pearson Correlation	,60 9**	,46 7*	,77 7**	,71 5**	,53 0**	,59 1**	,55 4**	,58 0**	1	,79 7**	,74 2**	,66 4**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.10	Pearson Correlation	,47 6**	,47 8**	,76 5**	,66 9**	,46 3**	,48 9**	,37 0**	,63 8**	,79 7**	1	,64 3**	,58 6**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.11	Pearson Correlation	,70 4**	,56 0**	,72 1**	,68 6**	,59 6**	,64 5**	,51 5**	,59 9**	,74 2**	,64 3**	1	,83 3**		
	Sig. (1-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
X3.12	Pearson	,64 0**	,51 1**	,69 2**	,56 8**	,50 7**	,59 2**	,56 9**	,52 0**	,66 4**	,58 6**	,83 3**	1		

Correlation											
Sig. (1-tailed)	.00 0										
N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
X4.1	Pearson Correlation						
	Sig. (1-tailed)						
	N	142	142	142	142	142	142
X4.2	Pearson Correlation	,890** .000	1 142	,598** .000	,633** .000	,852** .000	,629** .000
	Sig. (1-tailed)						
	N	142	142	142	142	142	142
X4.3	Pearson Correlation	,598** .000	,577** .000	1 142	,516** .000	,574** .000	,327** .000
	Sig. (1-tailed)						
	N	142	142	142	142	142	142
X4.4	Pearson Correlation	,633** .000	,539** .000	,516** .000	1 142	,534** .000	,713** .000
	Sig. (1-tailed)						
	N	142	142	142	142	142	142
X4.5	Pearson Correlation	,852** .000	,832** .000	,574** .000	,534** .000	1 142	,679** .000
	Sig. (1-tailed)						
	N	142	142	142	142	142	142
X4.6	Pearson Correlation	,629** .000	,683** .000	,327** .000	,713** .000	,679** .000	1 142
	Sig. (1-tailed)						
	N	142	142	142	142	142	142

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	43

## UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	142	1.00	2.40	1.2063	.24327
X1	142	2.80	4.00	3.4803	.35833
X2	142	3.10	4.00	3.6746	.30838
X3	142	2.80	4.00	3.6148	.37610
X4	142	3.00	4.00	3.6246	.36615
Valid N (listwise)	142				

## UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	142
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.07358101
Most Extreme Differences	
Absolute	.071
Positive	.064
Negative	-.071
Test Statistic	.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	,193 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.939	1.065
X2	.782	1.279
X3	.991	1.009
X4	.811	1.232

a. Dependent Variable: Y

## UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.221	.059		3.778	.235
X1	-.005	.001	-.322	-4.116	.662
X2	-.003	.002	-.123	-1.430	.155
X3	.002	.001	.204	2.674	.842
X4	-.002	.002	-.084	-.999	.320

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## UJI t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.957	.118		16.541	.000
X1	-.010	.002	-.258	-5.095	.000
X2	-.011	.003	-.223	-3.994	.000
X3	-.235	.001	-.084	-1.651	.004
X4	-.019	.003	-.416	-7.542	.000

## UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.081	4	.270	49.051	,000 <sup>b</sup>
Residual	1.245	138	.006		
Total	2.326	142			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

## UJI KOEFISIEN DETERMINASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 <sup>a</sup>	.465	.475	.07423